

The Impact of Fundamentals and Technicals Analysis on Stock Returns in Banking Companies listed for Indonesia Stock Exchange 2013-2022.

Oleh:

Muhammad Rizki Alwi Ardana

Wisnu Panggah Setiyono

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

Perubahan empat saham perbankan berkapitalisasi pasar terbesar melemah di awal tahun 2023

Tabel 1. Penurunan Return Saham Perbankan

Emiten	Kode Saham	Harga Terakhir	Perubahan Harga	Return Saham
Bank Mandiri	BMRI	9.500	-2,31%	-4%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	4.530	-1,31%	-8%
Bank Central Asia	BBCA	8.375	-0,89%	-2%
Bank Negara Indonesia	BBNI	8.975	-0,28%	-3%

Sumber: RTI

meskipun saham sektor keuangan sempat melambat selama beberapa waktu, namun masih dinilai memiliki prospek yang baik dan masih menjadi pilihan investor dalam menanamkan modalnya

Pendahuluan

Faktor

Fundamental Analisis

Fundamental Analisis merupakan aktivitas yang dilakukan dengan menganalisis data internal fundamental perusahaan dan faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan dalam kegiatan analisisnya [10]. Umumnya, investor menggunakan analisis fundamental terhadap aspek – aspek dasar perusahaan seperti return on asset, current ratio, return on equity, quick ratio, earning per share, dividend per share, dividend payout ratio, price to book ratio, price to sales ratio, debt to equity ratio, net profit margin, serta cash flow from operation [11].

Pendahuluan

Faktor

Teknikal Analisis

Faktor teknikal tergolong suatu analisis yang menggunakan salah satu analisis metode dengan mengevaluasi perkembangan saham [27]. Di antara banyaknya strategi yang tersedia bagi investor, analisis teknikal ini dapat membantu mereka dalam meraih keuntungan besar [28]. Analisis teknikal menggunakan volume perdagangan, kapitalisasi pasar, index harga saham gabungan, dan harga saham sebelumnya [29]. Penelitian ini pada teknikal analisis menggunakan volume perdagangan dan kapitalisasi pasar

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- apakah faktor fundamental dengan menggunakan *price to sales ratio*, *earning per share*, dan *cash flow from operation* serta teknikal analisis menggunakan volume perdagangan dan kapitalisasi, pasar dapat mempengaruhi *return* saham ?

Metode

Metode Kuantitatif

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, dengan mengumpulkan data dalam bentuk penelitian ini numerik untuk mengukur dampak yang terjadi.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diambil dari Galeri Investasi UMSIDA



Teknik Analisis

Teknik Analisis data pada penelitian ini yaitu berupa model regresi linier dengan mengevaluasi nilai data secara variabel dependen dengan menggunakan beberapa variabel independen.

Alat Bantu Pengolahan Data

software pengolahan data berupa Eviews 12 yang digunakan untuk mengolah data

Metode

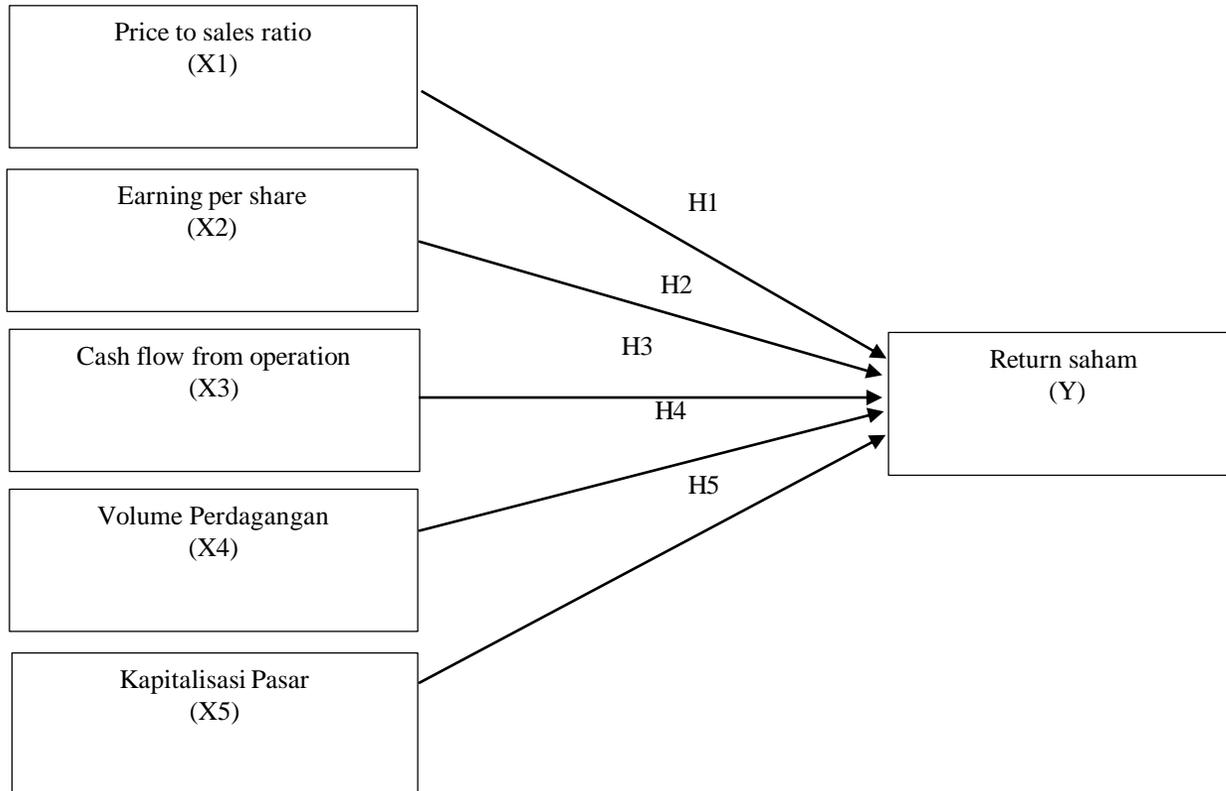
Jumlah Populasi

Dalam menentukan Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan diperoleh data sampel dan populasi berikut ini :

No	Distribusi Sample	Total
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2022	42
2	Perusahaan perbankan memiliki laporan keuangan lengkap yang listing di bursa efek indonesia tahun 2013-2022	22
3	Perusahaan perbankan memiliki aset terbesar yang listing di bursa efek indonesia tahun 2013-2022	7
	Total populasi	7
	Total sampel (n x periode penelitian) (7 x 10 tahun)	70

Metode

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: Pengaruh *price to sales ratio* terhadap *return saham*

H2: Pengaruh *earning per share* terhadap *return saham*

H3: Pengaruh *cash flow from operation* terhadap *return saham*

H4: Pengaruh volume perdagangan terhadap *return saham*

H5: Pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return saham*

Hasil

STATISTIK DESKRIPTIF

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Mean	0.913745	427.4508	24.26390	23.66115	25.43254	0.128759
Median	1.133166	282.3350	24.09190	23.88025	25.89071	0.064667
Maximum	4.316277	1159.000	30.91413	27.21850	27.68361	1.111111
Minimum	-6.755712	17.02000	20.08839	20.41405	23.26755	-0.795624
Std. Dev.	2.222818	333.8443	2.123333	2.153859	1.429281	0.364715
Skewness	-1.803630	0.665393	1.055569	0.147530	-0.121111	0.296083
Kurtosis	7.410344	2.059642	4.698895	1.765766	1.452334	3.859674
Jarque-Bera Probability	81.15866 0.000000	6.638164 0.036186	18.35787 0.000103	4.025982 0.133588	6.134854 0.046541	2.724249 0.256116
Sum	54.82470	25647.05	1455.834	1419.669	1525.952	7.725569
Sum Sq. Dev.	291.5142	6575669.	266.0040	273.7074	120.5278	7.847995
Observations	70	70	70	70	70	70

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 70 data. Dengan nilai statistik deskriptif pada variabel X1 memiliki nilai Mean sebesar 0.913745; Median dengan nilai 1.133166; Maksimum memiliki nilai sebesar 4.316277; nilai minimum senilai -6.755712; Std. Dev memiliki nilai 2.222818; Skewness dengan nilai -1.803630; serta pada kurtosis memiliki nilai sebesar 7.410344. Pada variabel X2 memiliki nilai Mean sebesar 427.4508; pada Median dengan nilai 282.3350; Maksimum memiliki nilai sebesar 1159.000; nilai minimum senilai 17.02000; Std. Dev memiliki nilai 333.8443; pada nilai Skewness sebesar 0.665393; serta pada kurtosis memiliki nilai sebesar 2.059642. Kemudian nilai mean pada X3 sebesar 24.26390; pada Median dengan nilai 24.09190; Maksimum memiliki nilai sebesar 30.91413; nilai minimum senilai 20.08839; Std. Dev memiliki nilai 2.123333; pada nilai Skewness sebesar 1.055569; serta pada kurtosis memiliki nilai sebesar 4.698895. berikutnya pada variabel X4 memiliki nilai Mean sebesar 23.66115; pada Median dengan nilai 23.88025; Maksimum memiliki nilai sebesar 27.21850; nilai minimum senilai 20.41405; Std. Dev memiliki nilai 2.153859; pada nilai Skewness sebesar 0.147530; serta pada kurtosis memiliki nilai sebesar 1.765766. dan setelah itu pada variabel X5 menunjukkan nilai nilai Mean sebesar 25.43254; Median dengan nilai 25.89071; Maksimum memiliki nilai sebesar 27.68361; nilai minimum senilai 23.26755; Std. Dev memiliki nilai 1.429281; Skewness dengan nilai -0.121111; serta pada kurtosis memiliki nilai sebesar 1.452334.

Hasil

Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.711697	(6,48)	0.6418
Cross-section Chi-square	5.113507	6	0.5293

Hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-kuadrat cross-sectional sebesar $0,5293 > 0,05$. Oleh karena itu, dari uji Chow dapat disimpulkan bahwa model yang lebih optimal adalah common effect model daripada fixed effect model.

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.245278	5	0.5147

Hasil dari uji hausman menunjukkan nilai prob $0,5147 > 0,05$. Sehingga dari uji hausman dapat disimpulkan model terbaik yang digunakan ialah random effect model dibandingkan fixed effect model.

Hasil

Uji Pemilihan Model

Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.165057 (0.0752)	28.31888 (0.0000)	31.48394 (0.0000)

Hasil dari uji lagrange multiplier menunjukkan nilai prob $0,0700 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan model yang terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah random effect model daripada common effect model.

Pemilihan Model

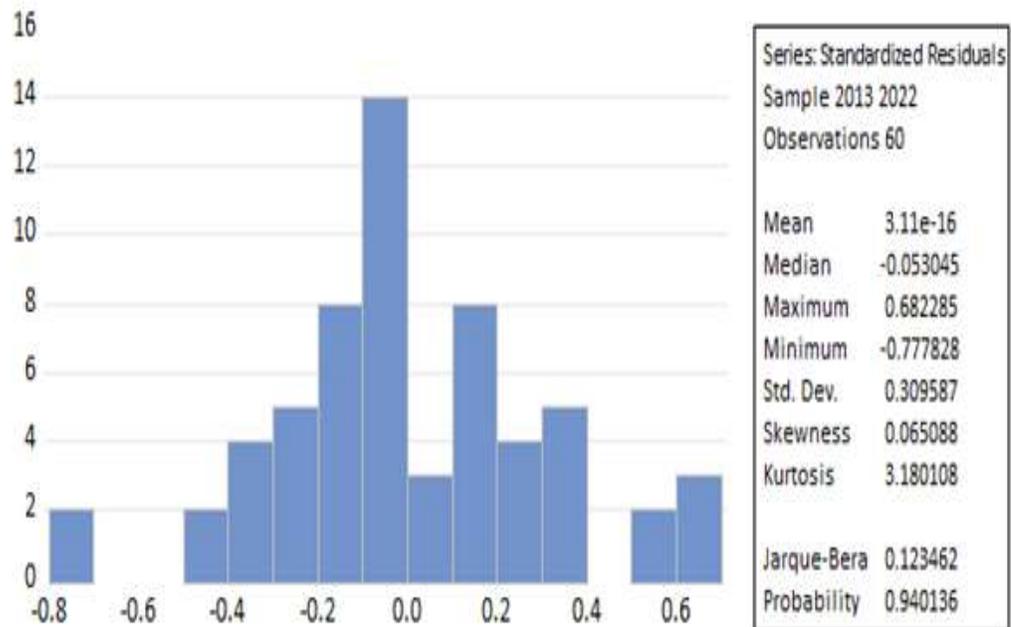
Pengujian Model	Hasil Pengujian Model	Kesimpulan
Uji Chow	$0,5293 > 0,05$	<i>common effect model</i>
Uji Hausman	$0,5147 > 0,05$	<i>random effect model</i>
Uji Lagrange Multiplier (LM)	$0,0752 > 0,05$	<i>common effect model</i>

Hasil dari tabel di atas dan penjabaran di atas dapat memberikan kesimpulan bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah random effect model, karena pada uji Hausman model yang terpilih adalah REM dan kemudian diperkuat dengan pengujian Lagrange Multiplier (LM).

Hasil

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas



Berdasarkan informasi yang disajikan pada Gambar tersebut, terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,940136 yang melebihi tingkat signifikansi 0,05, disertai dengan nilai Jarque-Bera sebesar 0,123462. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa set data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

Hasil

Uji asumsi klasik

Uji multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.428845	-0.522019	-0.370329	0.668553
X2	0.428845	1.000000	-0.028499	-0.751595	0.645361
X3	-0.522019	-0.028499	1.000000	-0.116755	-0.049620
X4	-0.370329	-0.751595	-0.116755	1.000000	-0.717155
X5	0.668553	0.645361	-0.049620	-0.717155	1.000000

Pada tabel berikut tampak bahwasanya diantara X1 terhadap X2, X3, X4 dan X5 nilainya tidak melebihi dari 1, antara X2 terhadap X1, X3, X4 dan X5 juga nilainya tidak melebihi dari 1, serta antara X3 terhadap X1, X2, X4 dan X5 juga lebih rendah nilainya dari 1, demikian pula antara X4 terhadap X1, X2, X3 dan X5 juga lebih rendah nilainya dari 1, begitupun dengan X5 terhadap X1, X2, X3 dan X4 juga lebih rendah nilainya dari 1. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi adanya korelasi antar variabel bebas karena masing-masing variabel nilainya tidak melebihi dari 1.

Hasil & Pembahasan

Uji asumsi klasik

Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.881593	2.073460	0.907465	0.3683
X1	0.006611	0.033231	0.198934	0.8431
X2	1.03E-05	0.000193	0.053249	0.9577
X3	-0.012785	0.026427	-0.483801	0.6306
X4	-0.025274	0.035511	-0.711728	0.4798
X5	-0.039014	0.058356	-0.668557	0.5067
RESID(-1)	-0.341487	0.162259	-2.104584	0.0402
RESID(-2)	-0.265155	0.168347	-1.575052	0.1213

R-squared	0.092246	Mean dependent var	-2.18E-16
Adjusted R-squared	-0.029952	S.D. dependent var	0.309587
S.E. of regression	0.314190	Akaike info criterion	0.645926
Sum squared resid	5.133185	Schwarz criterion	0.925171
Log likelihood	-11.37777	Hannan-Quinn criter.	0.755154
F-statistic	0.754891	Durbin-Watson stat	2.023744
Prob(F-statistic)	0.627133		

Berdasarkan uji autokorelasi, terlihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2.023744 kemudian dibandingkan dengan nilai kritis dari tabel Durbin-Watson. Jumlah sampel (N) adalah 60, dan jumlah variabel independen ditetapkan sebesar 5 ($k = 5$). Nilai Durbin Lower (DL) dihitung sebesar 1.4083, dan Durbin Upper (DU) ditetapkan sebesar 1.7671. Dikarenakan nilai DU sebesar 1,7671 lebih kecil dari nilai DW sebesar 2,023744 dan juga lebih kecil dari 4 dikurangi DU (yaitu $4 - 1,7671 = 2,2329$), maka hasilnya berada di dalam rentang $1,7671 < 2,023744 < 2,2329$. Hal ini memenuhi persyaratan $DU < DW < 4 - DU$. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dalam model regresi ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak dijumpai adanya autokorelasi pada model regresi ini.

Hasil & Pembahasan

Uji asumsi klasik

Uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.426343	Prob. F(20,39)	0.1680
Obs*R-squared	25.34712	Prob. Chi-Square(20)	0.1885
Scaled explained SS	22.38008	Prob. Chi-Square(20)	0.3202

Dari hasil uji heteroskedastisitas tersebut dari tabel di atas, diketahui dari nilai Obs*R-squared memperoleh nilai probabilitas Chi-Square (20) sebesar $0,1885 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasanya data yang diteliti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil & Pembahasan

Persamaan Regresi

Uji Persamaan Regresi

1. Konstanta dari persamaan bernilai sebesar -3,631799, artinya jika X1, X2 dan X3 bernilai tetap atau konstan maka Y bernilai -3,631799.

2. Koefisien regresi X1 bernilai sebesar 0.040382 dengan asumsi X2, X3, X4 dan X5 bernilai konstan, sehingga setiap kenaikan X1 sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 0.040382%.

3. Koefisien regresi X2 bernilai sebesar 0,000760 dengan asumsi X1, X3, X4 dan X5 adalah tetap, sehingga setiap kenaikan 1% X2 akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 0,000760%.

4. Koefisien regresi X3 bernilai sebesar 0,055858 dengan asumsi X1, X2, X4 dan X5 adalah tetap, sehingga setiap kenaikan X3 sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 0,055858%.

5. Koefisien regresi X4 bernilai sebesar 0,123347 dengan asumsi X1, X2, X3 dan X5 bernilai tetap, sehingga setiap kenaikan 1% X4 akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 0,123347%.

6. Koefisien regresi X5 bernilai sebesar -0,034410 dengan asumsi X1, X2, X3 dan X4 adalah tetap, sehingga setiap kenaikan X5 sebesar 1% akan menyebabkan penurunan Y sebesar -0,034410%.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.631799	1.958004	-1.854847	0.0691
X1	0.040382	0.034049	1.186014	0.2408
X2	0.000760	0.000199	3.821268	0.0003
X3	0.055858	0.026611	2.099093	0.0405
X4	0.123347	0.034777	3.546849	0.0008
X5	-0.034410	0.057161	-0.601984	0.5497

$$Y = -3.631799 + 0.040382 X1 + 0.000760 X2 + 0.055858 X3 + 0.123347 X4 - 0.034410 X5$$

Hasil & Pembahasan

Uji hipotesis

Uji Koefisien determinasi (R2)

Root MSE	0.306997	R-squared	0.279457
Mean dependent var	0.128759	Adjusted R-squared	0.212740
S.D. dependent var	0.364715	S.E. of regression	0.323603
Akaike info criterion	0.676041	Sum squared resid	5.654819
Schwarz criterion	0.885475	Log likelihood	-14.28122
Hannan-Quinn criter.	0.757962	F-statistic	4.188692
Durbin-Watson stat	2.516239	Prob(F-statistic)	0.002739

Berdasarkan hasil uji R-squared yang disajikan sebelumnya, R-squared yang disesuaikan menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang dihitung adalah 0,212740, setara dengan 21,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel berikut: Rasio Harga terhadap Penjualan (X1), Laba Per Lembar Saham (X2), Arus Kas dari Operasi (X3), Volume Perdagangan (X4), dan Kapitalisasi Pasar (X5), secara bersama-sama mempengaruhi 21,3% dari variabilitas Return Saham. Penelitian ini menemukan bahwa 78,7% dari faktor-faktor yang tersisa berada di luar cakupan analisis, yang mengindikasikan dampak dari variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Uji F

Root MSE	0.306997	R-squared	0.279457
Mean dependent var	0.128759	Adjusted R-squared	0.212740
S.D. dependent var	0.364715	S.E. of regression	0.323603
Akaike info criterion	0.676041	Sum squared resid	5.654819
Schwarz criterion	0.885475	Log likelihood	-14.28122
Hannan-Quinn criter.	0.757962	F-statistic	4.188692
Durbin-Watson stat	2.516239	Prob(F-statistic)	0.002739

Nilai F-tabel diperoleh dengan menghitung $Df1 = K - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $Df = n - K = 70 - 6 = 64$. Dalam hal ini, K mewakili jumlah variabel dan n sesuai dengan ukuran sampel. Setelah dihitung, nilai F tabel ditentukan sebesar 2,36. Dalam skenario ini, F statistik yang dihitung adalah 4,18, > F-tabel bernilai 2,36. Selain itu, nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor bebas, khususnya Price to Sales Ratio, Earnings Per Share, Arus Kas dari Operasi, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar, secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, yaitu Return Saham.

Hasil & Pembahasan

Uji hipotesis

Uji T

Signifikansi ditetapkan jika nilai probabilitas (nilai prob) $< 0,05$, dan tidak signifikan jika nilai (nilai prob) $> 0,05$. Nilai pada T-tabel diperoleh melalui penurunan derajat kebebasan (Df) yang dihitung $n - K = 65$, menghasilkan nilai T-tabel sebesar 1,997. Uji statistik T dirangkum sebagai berikut:

- Price to sales ratio (X1): Nilai t hitung 1,1860 $<$ T tabel 1,997, dan nilai prob 0,2404 $>$ 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Price to Sales Ratio (X1) tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap return saham.
- Earnings per share (X2): Nilai T hitung 3,8212 $>$ T tabel 1,997, dan nilai probabilitas 0,0003 $<$ 0,05, yang berarti bahwa Laba Per Lembar Saham (X2) memiliki pengaruh positif signifikan secara statistik terhadap return saham.
- Cash flow from operation (X3) memiliki pengaruh positif signifikan secara statistik terhadap return saham, yang ditunjukkan dengan nilai T hitung 2,0990 $>$ T tabel 1,997 dan nilai probabilitas 0,0405 $<$ 0,05.
- Volume perdagangan (X4): Temuan menunjukkan bahwa Volume Perdagangan (X4) memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dan berdampak positif terhadap return saham karena nilai T hitung 3,5468 $>$ T tabel 1,997 dan nilai probabilitas 0,0008 $<$ 0,05.
- Kapitalisasi pasar (X5) tidak signifikan karena nilai T hitung -0,6019 $<$ T-tabel 1,997 dan nilai prob 0,5497 $>$ 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa Kapitalisasi Pasar (X5) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.631799	1.958004	-1.854847	0.0691
X1	0.040382	0.034049	1.186014	0.2408
X2	0.000760	0.000199	3.821268	0.0003
X3	0.055858	0.026611	2.099093	0.0405
X4	0.123347	0.034777	3.546849	0.0008
X5	-0.034410	0.057161	-0.601984	0.5497

Pembahasan

Pembahasan

Pengaruh Price to Sales Ratio Terhadap Return Saham

Temuan hasil dari pengujian (Uji T) atau uji statistik Price to sales ratio tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham dengan memberikan hasil bahwa memiliki Nilai T hitung $1,1860 < T$ tabel $1,997$, dan nilai prob $0,2404 > 0,05$. Hasil Penelitian ini sesuai juga dengan data yang diperoleh selama observasi dimana perusahaan perbankan mayoritas yang memiliki nilai PSR yang tinggi mendapatkan nilai return yang rendah. Hal tersebut bisa dinyatakan bahwa antara Price Sales Ratio (PSR) suatu perusahaan dengan return sahamnya, dimana perusahaan yang dinilai baik oleh investor dengan PSR tinggi mengalami kenaikan pada return saham, sedangkan perusahaan yang memiliki PSR rendah menghasilkan return saham yang lebih rendah. Hal lain dapat timbul karena karakteristik sektoral dan perusahaan tertentu dapat memberikan kontribusi rendah terhadap signifikansi PSR pada Return Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori valuasi saham yang menyatakan bahwa Setiap industri memiliki dinamika uniknya sendiri, dan faktor-faktor tersebut mungkin tidak sepenuhnya tercakup dalam kalkulasi valuasi penjualan perusahaan terhadap investasi (Sukamulja, 2021). Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Prayoga et al., 2023), dan hasil penelitian dari (Putranti et al., 2019) yang memberikan hasil bahwa price to sales ratio tidak berpengaruh tidak signifikan pada return saham.

Pengaruh Earnings per Share Terhadap Return Saham

Temuan hasil dari pengujian (Uji T) atau uji statistik earnings per share berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dengan memberikan hasil nilai T hitung $3,8212 > T$ tabel $1,997$, dan nilai probabilitas $0,0003 < 0,05$. Sehingga dapat digaris bahwai hasil pengujian laba per saham (EPS) suatu perusahaan meningkat, maka akan berdampak pada return saham, hasil temuan ini dapat berujung pada peningkatan nilai saham, sehingga mempengaruhi tingkat return saham. Peningkatan nilai EPS mampu berkorelasi dengan peningkatan daya tarik bagi investor untuk mengakuisisi saham perusahaan. Dampak dari peningkatan permintaan saham ini dapat dilihat dari kenaikan harga saham yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap tingkat return saham yang dapat diraih oleh investor. Hasil pengujian ini sesuai dengan signalling theory menyatakan bahwa tindakan atau informasi yang disebarakan oleh perusahaan dapat ditafsirkan oleh investor sebagai sinyal indikatif atau petunjuk tentang keadaan saat ini Investor melihat informasi perusahaan dengan EPS yang tinggi sebagai investasi yang menjanjikan, sehingga mereka cenderung lebih tertarik untuk membeli saham tersebut (Yusi, 2019). Hasil pengujian ini selaras dengan hasil penelitian oleh (Almira & Wiagustini, 2020) dan (Rukmini et al., 2022) memberikan hasil bahwa earnings per share dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap return saham perusahaan.

Pembahasan

Pembahasan

Pengaruh Cash Flow From Operation Terhadap Return Saham

Temuan hasil dari pengujian (Uji T) atau uji statistik cash flow from operation berpengaruh secara signifikan terhadap return saham bahwa memiliki nilai nilai T hitung $2,0990 > T$ tabel $1,997$ dan nilai probabilitas $0,0405 < 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa nilai T hitung lebih besar daripada T tabel dan nilai prob lebih kecil dari pada $0,05$ dapat dikatakan bahwa cash flow from operation dapat memberikan pengaruh terhadap return saham. Sesuai dengan penjelasan (Nurmalia & Paramita, 2020), bahwa kemampuan arus kas operasi untuk memberikan dampak positif terhadap return saham menjadi pertimbangan penting karena menggambarkan hubungan antara variabel arus kas operasi dengan return saham. Situasi ini akan serupa ketika jumlah total arus kas operasi dibandingkan dengan return saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori agency theory dimana operasional perusahaan termasuk aktivitas lainnya dapat mencerminkan kesehatan perusahaan dalam sejauh mana mengelola aktifitas operasinya dalam meningkatkan sebuah nilai perusahaan yang mengakibatkan adanya return saham yang terjadi dapat memberikan ketertarikan stakeholder atau investor (Diah Widari P, 2021). Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Nur Aini Sugiana & Wastam Wahyu Hidayat, 2023) serta penelitian dari (Harahap & Effendi, 2020) dengan memberikan hasil bahwa cash flow from operation dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham

Temuan hasil dari pengujian (Uji T) atau uji statistik Volume Perdagangan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham bahwa nilai T hitung $3,5468 > T$ tabel $1,997$ dan nilai probabilitas $0,0008 < 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa nilai T hitung lebih besar daripada nilai T tabel dan nilai probabilitas lebih kecil daripada $0,05$, dimana dapat dikatakan volume perdagangan memberikan pengaruh kepada investor yang mencari sebuah return saham. Tingginya volume perdagangan saham mendorong peningkatan permintaan atas saham tersebut, yang pada gilirannya berpotensi mempengaruhi return atas investasi saham (Niawaradila et al., 2021). Hasil penelitian ini selaras dengan Teori pasar yang efisien menunjukkan bahwa nilai saham sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang tersedia di pasar. Volume perdagangan yang tinggi dapat ditafsirkan sebagai indikasi efisiensi pasar dan akan memberikan kenaikan maupun penurunan terhadap return saham, di mana investor bereaksi dengan cepat dan reaktif terhadap informasi yang tersedia. Keinginan kuat untuk membeli saham bervolume tinggi konsisten dengan keyakinan bahwa pasar secara efisien memproses dan secara cermat mencerminkan informasi tersebut (Murtaza & Aryani, 2021). Penelitian ini selaras dengan penelitian (Suhendah & Yonanda, 2022) serta penelitian dari (Rahmanissa & Isyuardhana, 2022) memberikan hasil bahwa volume perdagangan mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Pembahasan

Pembahasan

Kesimpulan

Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham

Temuan hasil dari pengujian (Uji T) atau uji statistik kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dengan memiliki nilai T hitung $-0,6019 < T\text{-tabel } 1,997$ dan nilai prob $0,5497 > 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa nilai dari T hitung lebih kecil daripada T tabel dan nilai prob lebih besar dari pada $0,05$, dimana dapat dikatakan kapitalisasi pasar tidak dapat memberikan pengaruh secara signifikan karena besar dan kecilnya nilai kapitalisasi pasar tidak dapat merubah dan menggerakkan suatu nilai saham yang hal ini tidak dapat menggerakkan return yang diinginkan oleh investor. Nilai kapitalisasi pasar dianggap sebagai sumber informasi yang kurang memadai bagi investor dalam memilih perusahaan untuk investasi saham, peningkatan nilai kapitalisasi pasar tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan nilai return saham (Handayani et al., 2022). Dalam hal kapitalisasi pasar, noise trading theory dapat menyebabkan pergerakan harga yang tidak selalu mencerminkan nilai intrinsik saham. Oleh karena itu, pengaruh kapitalisasi pasar terhadap return saham dapat berkurang atau bahkan secara signifikan karena gangguan ketidaksesuaian yang terjadi (DeRosa, 2021). Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari (Fakhrudin & Wulandari, 2022) serta penelitian dari (Arhama Nessa, 2023) memberikan hasil keduanya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa price to sales ratio tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Hal ini menunjukkan timbul karena karakteristik sektoral dan perusahaan tertentu dapat memberikan kontribusi rendah terhadap signifikansi PSR pada return saham. kedua earnings per share berpengaruh terhadap return saham, ketiga cash flow from operation berpengaruh terhadap return saham, keempat volume perdagangan berpengaruh terhadap return saham, kelima kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini dikatakan kapitalisasi pasar tidak dapat memberikan pengaruh secara signifikan karena besar dan kecilnya nilai kapitalisasi pasar tidak dapat merubah dan menggerakkan suatu nilai saham yang mengarah pada sebuah return yang diinginkan oleh investor.

Saran

Saran dari analisis hasil penelitian ini dapat memperluas cakupan industri atau sektor perusahaan perbankan secara keseluruhan agar dapat menyajikan data yang lebih komprehensif. Untuk peneliti selanjutnya perlu adanya meneliti dengan mengembangkan faktor-faktor maupun variable yang berkaitan dengan price to sales ratio, dan kapitalisasi pasar pada saham perbankan dan menambahkan variabel fundamental lain secara makro, sehingga penelitian ini tidak berhenti pada variable yang diteliti oleh peneliti.

Temuan Penting Penelitian

Temuan keterbaruan atau *novelty* pada penggunaan *price to sales ratio*, *earning per share*, dan *cash flow from operation* menjadi kombinasi pada faktor fundamental analisis. Ketiga indikator ini dapat mendorong adopsi penilaian yang lebih holistik dalam evaluasi nilai intrinsik saham. Dengan mampu mengidentifikasi tren dan pola yang relevan dalam menggambarkan keuangan perusahaan yang mempengaruhi perkembangan pasar modal terutama pada *return* saham perusahaan.

Manfaat Penelitian

Tujuan manfaat dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh dari price to sales ratio, earning per share, cash flow operation, volume perdagangan, kapitalisasi pasar terhadap return saham dan memberikan alternatif yang berharga untuk memahami dan menganalisis laju perkembangan di pasar modal dan untuk memajukan teori-teori kontemporer di bidang analisis saham.

Referensi

- [1] C. Dwi, "Duh, Saham 4 Bank Raksasa Ini Ambles Terus! Layak Serok?," CNBC INDONESIA, 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230110092903-128-404200/duh-saham-4-bank-raksasa-ini-ambles-terus-layak-serok> (accessed Oct. 07, 2023).
- [2] S. Nurhaliza Putri, "BBNI hingga BBCA, Cermati 4 Pilihan Saham Perbankan untuk Investor Pemula," IDX Channel, 2023. <https://www.idxchannel.com/market-news/> (accessed Oct. 25, 2023).
- [3] I. S. Putra and T. Elisabet, "Pengaruh Penggunaan Analisis Fundamental Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Milenial Di Blitar," J. Ris. Akunt. Politala, vol. 5, no. 1, pp. 1–14, 2022, doi: 10.34128/jra.v5i1.106.
- [4] A. T. Andari and Y. Bakhtiar, "Pengaruh Price Cash Flow Ratio (PCFR) dan Price Sales Ratio (PSR) pada Return Saham," Owner, vol. 3, no. 2, p. 184, 2019, doi: 10.33395/owner.v3i2.158.
- [5] Tri Humaerah, A. Wahab, and Z. Sultan, "Effect of Dividend Per Share (DPS) and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices in Pharmaceutical Sub Sector Companies," Terbuka J. Econ. Bus., vol. 3, no. 2, pp. 31–43, 2022, doi: 10.33830/tjeb.v3i2.4181.
- [6] A. P. Putra, P. P. Sari, and J. M. Damanik, The Effect of Long-Term Debt and Operating Cash Flow on Investment Opportunities, vol. 1. Atlantis Press International BV, 2023. doi: 10.2991/978-94-6463-160-9_17.
- [7] I. Y. Antara and N. P. S. Suryanti, "Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Return Saham Pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia," vol. 8, no. 9, pp. 5507–5526, 2019.
- [8] A. Krisna and S. M. Elizabeth, "Analisis Pengaruh Earning per Share dan Return On Assets terhadap Return Saham," MDP Student Conf., vol. 2, no. 2, pp. 192–196, 2023, doi: 10.35957/mdp-sc.v2i2.4217.
- [9] B. Harahap and S. Effendi, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019," J. Akunt. Bareleng, vol. 5, no. 1, pp. 1–11, 2020, doi: 10.33884/jab.v5i1.2647.

Referensi

- [10] D. Prayoga, Sripto, and M. I. Harori, "Pengaruh Price Earning Ratio , Price Cash Flow Ratio , Price Sales Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020) Effect of Price Earning Ratio , Price Cash Flow Ratio , Price," vol. 1, 2023.
- [11] I. K. Sinaga and R. Astini, "Analyze The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return on Asset on Stock Return at Coal Mining Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2016," *Int. Humanit. Appl. Sci. J.*, vol. 4, no. 3, p. 181, 2022, doi: 10.22441/ihasj.2021.v4i3.06.
- [12] D. T. Kencana, "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Variabel Kontrol Return on Equity Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia," *TECHNOBIZ Int. J. Bus.*, vol. 4, no. 2, p. 74, 2021, doi: 10.33365/tb.v4i2.1390.
- [13] M. Vijh, D. Chandola, V. A. Tikkiwal, and A. Kumar, "Stock Closing Price Prediction using Machine Learning Techniques," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 167, no. 2019, pp. 599–606, 2020, doi: 10.1016/j.procs.2020.03.326.
- [14] A. Ganesh and S. Iyer, "Impact of Firm-Initiated Tweets on Stock Return and Trading Volume," *J. Behav. Financ.*, vol. 24, no. 2, pp. 171–182, 2023, doi: 10.1080/15427560.2021.1949717.
- [15] N. Gavrilakis and C. Floros, "ESG performance, herding behavior and stock market returns: evidence from Europe," *Oper. Res.*, vol. 23, no. 1, pp. 1–21, 2023, doi: 10.1007/s12351-023-00745-1.
- [16] B. Niawaradila, G. Wiyono, and A. Maulida, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019," *Ecobisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 8, no. 1, pp. 122–138, 2021, doi: 10.36987/ecobi.v8i1.2078.
- [17] Y. Yuana and J. Barata, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI," *Revitalisasi*, vol. 11, no. 1, p. 80, 2022, doi: 10.32503/revitalisasi.v11i1.2537.

Referensi

- [18] F. Arhama Nessa, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020 - 2022," *Maj. Ekon.*, vol. 28, no. 01, pp. 42–51, 2023, doi: 10.36456/majeko.vol28.no01.a7436.
- [19] K. Maysie, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, & Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI," *J. Manaj. Sains dan Organ.*, vol. 2, no. 1, pp. 73–84, 2021, doi: 10.52300/jmso.v2i1.3055.
- [20] "THE 17 GOALS | Sustainable Development." <https://sdgs.un.org/goals> (accessed Oct. 08, 2023).
- [21] T. Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- [22] S. Sukamulja, *MANAJEMEN KEUANGAN KORPORAT: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*, 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021. Accessed: Oct. 11, 2023. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=s6FCEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- [23] P. Mohana Rao, *Financial Statement Analysis And Reporting*. PHI Learning Pvt, 2021.
- [24] S. Handini and E. Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. 2020.
- [25] R. Tomas Lee, *Operations and Cash Management Series*. Business Expert Press, 2022.
- [26] D. Puspasari, "Pengaruh free cash flow, operating cash flow dan devidend payout ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan di Indonesia," vol. 2, no. 2, pp. 59–65, 2021.
- [27] A. Sopanah, *ISU KONTEMPORER EKONOMI DAN BISNIS*. Surabaya: scopindo media pustaka, 2021.
- [28] A. Murtaza and A. T. D. Aryani, "Pengaruh Volume Perdagangan, Laba Akuntansi, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Syariah Dimoderasi Pengungkapan ISR," *J. Akunt. dan Audit Syariah*, vol. 2, no. 2, pp. 146–169, 2021, doi: 10.28918/jaais.v2i2.4493.

Referensi

- [29] C. G. Mekel, I. S. Saerang, and J. B. Maramis, "Reaksi Pasar Modal Cina (Shanghai Stock Exchange) Terhadap Peristiwa Perang Rusia Dan Ukraina China'S Capital Market (Shanghai Stock Exchange) Reaction To the Events of the War Between Russia and Ukraine," J. EMBA, vol. 11, no. 1, pp. 1199–1207, 2023, doi: 10.35794/emba.v11i1.47248.
- [30] P. Mladjenovic, Investing in Stocks For Dummies. New Jersey: John Wiley & Sons, 2023.
- [31] R. A. Karami, "Pengaruh Return Saham Terhadap Volatilitas Return Saham Dengan Membandingkan Saham Sebelum Masuk Dan Setelah Masuk Di ...," J. Ilm. Mhs. FEB, 2019, [Online]. Available: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5931>
- [32] R. T. M. Carolin Simorangkir, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan," J. Bisnis dan Akunt., vol. 21, no. 2, pp. 155–164, 2019, doi: 10.34208/jba.v21i2.616.
- [33] M. T. A. Rahimallah, A. N. Saputra, R. I. Khaldun, A. Amiruddin, and A. N. F. Utami, Dasar-Dasar Statistika Sosial, Pertama. Kendari: CV. Literasi Indonesia, 2022.
- [34] Sa. Indra, ANALISIS REGRESI DATA PANEL. 2018.
- [35] E. N. Amaliah, D. Darnah, and S. Sifriyani, "Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018)," ESTIMASI J. Stat. Its Appl., vol. 1, no. 2, p. 106, 2020, doi: 10.20956/ejsa.v1i2.10574.
- [36] R. S. Hamid, S. Bachri, Salju, and M. Ikbali, PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10. banten, 2020.
- [37] E. Putranti, E. Rakhma Aalin, and A. Tri Andari, "Pengaruh Price Sales Ratio (Psr) Pada Return Saham Perusahaan Ritel Bei Tahun 2016," Semin. Nas. Gabungan Bid. Sos., 2019, [Online]. Available: <https://prosiding.polinema.ac.id/sngbs/index.php/sngbs/article/view/250%0Ahttps://prosiding.polinema.ac.id/sngbs/index.php/sngbs/article/download/250/210>

Referensi

- [38] N. E. Yusi, "The Effect of Financial Performance on Firm Value Included in the SRI Kehati Index on the Indonesia Stock Exchange, as A Representation of Corporate Behavior," *Res. J. Financ. Account.*, vol. 10, no. 22, pp. 115–120, 2019, doi: 10.7176/rjfa/10-22-13.
- [39] S. Simanullang and F. Simanullang, "Analysis of the effect of return on assets , debt to equity ratio , net profit margin , earning per share on stock returns in automotive and component sub-sector companies," vol. 3, pp. 23–33, 2023, doi: /doi.org/10.55942/pssj.v3i11.257.
- [40] M. Rukmini, B. Dewandaru, A. Rizka Lidiawan, A. Firdausi, and J. Rahma, "Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks KOmpas 100 Periode 2018-2020," *J. Ekuivalensi*, vol. 8, no. 1, pp. 189–203, 2022, doi: 10.51158/ekuivalensi.v8i1.665.
- [41] E. Nurmalia and S. Paramita, "Pengaruh Eva, Operating Cash Flow, EPS, Residual Income, & Operating Leverage Terhadap Return Saham Di Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI 2012-2016," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/31898>
- [42] P. A. Diah Widari P, "The Effect of Operating Cash Flows, Sales Growth, and Operating Capacity in Predicting Financial Distress," *Int. J. Innov. Sci. Res. Technol.*, vol. 6, no. 1, pp. 643–644, 2021, [Online]. Available: www.ijisrt.com638
- [43] N. A. Sugiana and W. W. Hidayat, "The Effect of Operating Cash Flow, Operating Capacity and Sales Growth on Financial Distress," *Indones. J. Bus. Anal.*, vol. 3, no. 3, pp. 785–802, 2023, doi: 10.55927/ijba.v3i3.4418.
- [44] S. Duz Tan and O. Tas, "Social Media Sentiment in International Stock Returns and Trading Activity," *J. Behav. Financ.*, vol. 22, no. 2, pp. 221–234, 2021, doi: 10.1080/15427560.2020.1772261.
- [45] R. Suhendah and A. Yonanda, "Pengaruh Covid-19 dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham," *J. Akunt. Univ. Kristen Maranatha* , vol. 14, no. 2, pp. 218–230, 2022.

Referensi

- [46] L. A. Rahmanissa and D. Isynuwardhana, "Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Volume Perdagangan Saham, dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 4, no. 3, pp. 216–226, 2022, doi: 10.37531/sejaman.v4i3.2493.
- [47] R. Handayani, Suhendro, and E. Masitoh w, "Pengaruh profitabilitas, debt to equity ratio, price to eraning ratio dan kapitalisasi pasar terhadap return saham," *Inovasi*, vol. 18, no. 1, pp. 127–138, 2022, doi: 10.30872/jinv.v18i1.10397.
- [48] D. F. DeRosa, *Bursting the Bubble: Rationality in a Seemingly Irrational Market*. CFA Institute Research Foundation, 2021.
- [49] A. N. Fakhrudin and R. Wulandari, "Pengaruh Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Idx Perindustrian Tahun 2016-2020," *J. Ris. Akunt.*, vol. 17, no. 2, pp. 1–23, 2022.

